

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DI DESA MADURETNO, KECAMATAN PAPAR, KABUPATEN KEDIRI

Anindya Yanuarizqi D.

Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri

deahildaa@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena menurunnya partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial di Desa Maduretno menjadi perhatian penting karena berdampak pada melemahnya nilai gotong royong dan kepedulian sosial masyarakat. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki posisi strategis dalam membangun solidaritas serta mendorong keterlibatan pemuda dalam aktivitas sosial desa. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, mengidentifikasi bentuk kegiatan serta strategi yang diterapkan, dan menelaah faktor pendukung maupun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap kegiatan Karang Taruna, serta analisis dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna berperan aktif melalui kegiatan kerja bakti, bantuan sosial, penguatan empati pemuda, serta koordinasi dengan perangkat desa. Strategi persuasif dan kolaboratif yang diterapkan mampu meningkatkan kesadaran sosial pemuda, meskipun terdapat hambatan berupa kurangnya partisipasi sebagian anggota dan keterbatasan sumber daya. Temuan ini menegaskan bahwa Karang Taruna memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat kepedulian sosial masyarakat, namun memerlukan inovasi kegiatan dan dukungan lebih lanjut agar perannya semakin optimal.

Kata Kunci : Karang Taruna, Kepedulian Sosial, Pemuda, Gotong Royong, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

The declining participation of young people in social activities in Maduretno Village is a matter of concern because it has weakened the spirit of mutual cooperation and social awareness in the community. Karang Taruna, as a youth organization, has a strategic position in building solidarity and encouraging youth involvement in village social activities. This study aims to analyze the role of Karang Taruna in increasing community social awareness, identify the types of activities and strategies implemented, and examine the supporting factors and obstacles encountered in its implementation. Using a descriptive qualitative method, data were collected through in-depth interviews, direct observation of Karang Taruna activities, and analysis of supporting documents. The results show that Karang Taruna plays an active role through community service activities, social assistance, strengthening youth empathy, and coordination with village officials. The persuasive and collaborative strategies applied have been able to increase youth social awareness, despite obstacles such as the lack of participation of some members and limited resources. These findings confirm that Karang Taruna has a significant contribution in strengthening social awareness in the community, but requires innovation in activities and further support to optimize its role.

Keywords: Karang Taruna, Social Awareness, Youth, Mutual Cooperation, Community Participation

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang berperan penting dalam pengembangan potensi generasi muda di tingkat desa. Dalam konteks kehidupan sosial masyarakat pedesaan, peran Karang Taruna tidak hanya sebatas pada kegiatan

rekreasi atau olahraga, tetapi juga mencakup aspek kepedulian sosial dan lingkungan. Di Desa Maduretno, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, fenomena kurangnya partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti, gotong royong, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya mulai menjadi perhatian

masyarakat. Melalui peran aktif Karang Taruna, diharapkan muncul kesadaran dan kepedulian sosial yang lebih tinggi di kalangan pemuda desa untuk ikut serta dalam menjaga kebersamaan, solidaritas, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maduretno, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan, strategi, serta faktor pendukung dan penghambat Karang Taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

Solihah (2022) menemukan bahwa Karang Taruna berperan dalam mengembangkan kepedulian sosial melalui kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti membantu warga kurang mampu, kegiatan kebersihan lingkungan, serta penguatan solidaritas antar pemuda. Sementara Utami (2023) menjelaskan bahwa peran Karang Taruna tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan sosial, tetapi juga dalam memberikan contoh dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya gotong royong dan kerja sama.

Berdasarkan latar belakang, tentunya tidak mungkin dapat berdiri sendiri tanpa adanya penelitian terdahulu sehingga peneliti mempunyai acuan penelitian Pertama, penelitian oleh A. Solihah (2022) “Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan

Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten”. Kedua, penelitian oleh M. M. Anggraini (2021) berjudul “Peran Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial pada Masyarakat di Desa Wonomerto” yang diterbitkan dalam Jurnal CORCYS, STKIP PGRI Jombang. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh W. Y. Utami (2023) berjudul “Upaya Karang Taruna Armuba dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan konteks sosial yang diteliti, yaitu di Desa Maduretno, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, yang memiliki karakteristik sosial dan budaya berbeda dari lokasi penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menyoroti peran Karang Taruna dalam konteks pembangunan sosial desa, dengan fokus pada strategi pemberdayaan pemuda melalui kegiatan sosial yang berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru berupa model

partisipasi pemuda desa berbasis Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maduretno, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena sosial, pandangan masyarakat, serta dinamika kegiatan sosial yang tidak dapat diukur dengan angka, melainkan melalui pemaknaan, pengalaman, dan interaksi sosial. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara rinci, mulai dari bentuk kegiatan Karang Taruna hingga strategi dan hambatan yang mereka hadapi.

Sumber penelitian terdiri dari informan dan dokumen pendukung. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan Karang Taruna, meliputi ketua Karang Taruna, anggota Karang Taruna, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta pemuda desa yang aktif maupun kurang aktif di lingkungan sosial. Lokasi penelitian berada di Desa Maduretno, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, yaitu tempat berlangsungnya aktivitas Karang Taruna dan objek utama penelitian ini. Selain sumber manusia, penelitian juga memanfaatkan dokumen seperti arsip kegiatan Karang Taruna, laporan kegiatan sosial, foto kegiatan, serta catatan desa yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi detail mengenai aktivitas Karang Taruna dan pandangan masyarakat tentang kepedulian sosial. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan sosial seperti gotong royong, kerja bakti, dan kegiatan Karang Taruna lainnya untuk melihat perilaku, pola interaksi, dan tingkat partisipasi pemuda. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, arsip, dan dokumen resmi yang memperkuat hasil temuan lapangan. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan kaya informasi.

Analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti peran Karang Taruna, bentuk kegiatan, dan hambatan sosial. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi ke dalam

bentuk narasi deskriptif sehingga pola peran dan strategi Karang Taruna mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan utama mengenai bagaimana Karang Taruna berperan dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Maduretno.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Karang Taruna dalam Kegiatan Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Maduretno memiliki beberapa bentuk peran yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepedulian sosial masyarakat. Peran ini diwujudkan melalui serangkaian kegiatan partisipatif. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan fisik desa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pemuda tentang pentingnya kontribusi sosial. Temuan ini sejalan dengan Solihah (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan Karang Taruna mampu memperkuat solidaritas dan menumbuhkan empati sosial melalui aktivitas yang melibatkan pemuda secara langsung.

a. Kerja Bakti dan Kebersihan Lingkungan

Gambar 1. Dokumentasi kerja bakti



Karang Taruna secara aktif mengadakan kerja bakti membersihkan jalan desa, fasilitas umum, serta saluran

air. Kegiatan ini menjadi sarana primer dalam membangun kepedulian pemuda terhadap lingkungan sekitar. Dampaknya terlihat jelas dalam peningkatan kualitas lingkungan fisik desa.

b. Kegiatan Bantuan Sosial

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan bantuan sosial



Karang Taruna terlibat dalam penggalangan bantuan untuk warga yang membutuhkan, seperti distribusi sembako dan pendampingan warga rentan. Hal ini menumbuhkan empati dan solidaritas sosial secara nyata, melatih pemuda untuk peka terhadap kondisi sosial di sekitar mereka.

c. Kegiatan Kemasyarakatan

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan kemasyarakatan



Pemuda terlibat aktif dalam kegiatan desa seperti peringatan hari besar, lomba desa, serta pengamanan acara. Keterlibatan ini memberikan kontribusi dalam memperkuat nilai kebersamaan dan kohesi sosial masyarakat Desa Maduretno.

2. Strategi Penggerak Partisipasi dan Kolaborasi

Strategi yang digunakan Karang Taruna dalam mendorong partisipasi pemuda meliputi pendekatan persuasif, sosialisasi kegiatan secara langsung, serta pemanfaatan komunikasi informal antaranggota. Karang Taruna juga berupaya menciptakan kegiatan yang relevan dengan minat pemuda, seperti olahraga, kegiatan kreatif, dan program berbasis digital sebagai daya tarik tambahan.

Koordinasi dengan perangkat desa menjadi strategi penguatan yang sangat penting, terutama dalam hal penyediaan fasilitas, dukungan moral, serta legitimasi dalam pelaksanaan kegiatan. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa Karang Taruna tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai penggerak sosial yang mampu membangun jejaring kerja sama untuk meningkatkan efektivitas program. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Utami (2023) yang menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan pemuda melalui kegiatan Karang Taruna membutuhkan komunikasi yang intens, kolaborasi dengan pihak desa, serta inovasi dalam penyusunan program.

3. Pengaruh dan Upaya Peningkatan Efektivitas Peran

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui kegiatan yang bersifat partisipatif dan melibatkan pemuda secara langsung. Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi, kekompakan organisasi, dan kemampuan mengelola kegiatan sosial.

Namun, efektivitas peran Karang Taruna masih perlu ditingkatkan melalui beberapa upaya. Peningkatan dapat dilakukan melalui penguatan inovasi program yang disesuaikan dengan tren pemuda, peningkatan kualitas dokumentasi, serta upaya yang lebih intensif dalam membangun kesadaran pemuda terhadap pentingnya kepedulian sosial. Dengan demikian, Karang Taruna dapat berfungsi tidak hanya sebagai penyelenggara kegiatan sosial, tetapi juga sebagai pendorong perubahan sosial yang berdampak jangka panjang bagi masyarakat desa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Karang Taruna memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maduretno melalui berbagai kegiatan sosial yang melibatkan pemuda secara langsung. Aktivitas seperti kerja bakti, program kebersihan, kegiatan bantuan sosial, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya terbukti mampu menumbuhkan empati, solidaritas, dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan pemuda desa. Strategi yang digunakan Karang Taruna—meliputi pendekatan persuasif, koordinasi dengan perangkat desa, serta penciptaan kegiatan yang relevan dengan minat pemuda—mampu mendorong partisipasi dan memperkuat hubungan sosial antarwarga.

Meskipun demikian, efektivitas peran Karang Taruna masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan dana, rendahnya partisipasi sebagian pemuda, dan kurangnya variasi kegiatan yang mampu menarik minat secara berkelanjutan. Faktor pendukung seperti dukungan perangkat desa, kekompakan pengurus, dan adanya dokumentasi kegiatan juga berperan penting dalam keberlanjutan program sosial.

Secara keseluruhan, Karang Taruna berkontribusi signifikan terhadap pembangunan sosial desa. Untuk meningkatkan efektivitas peran tersebut, diperlukan inovasi program, perluasan jejaring kerja sama, serta strategi yang lebih kuat dalam mengedukasi dan menggerakkan pemuda. Upaya penguatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan sosial yang lebih peduli, aktif, dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Maduretno.

SARAN

Karang Taruna perlu mengembangkan inovasi program yang lebih variatif dan adaptif agar mampu menarik minat pemuda secara berkelanjutan. Kegiatan yang relevan dengan kebutuhan maupun minat generasi muda dapat meningkatkan tingkat partisipasi dalam aktivitas sosial desa.

Kolaborasi antara Karang Taruna dan pemerintah desa perlu diperkuat, baik dalam hal pendanaan, fasilitasi kegiatan, maupun penyusunan program kerja. Dukungan kelembagaan yang lebih kokoh akan membantu kegiatan sosial dapat terlaksana secara terstruktur dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, M. M. (2021). Peran Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial pada Masyarakat di Desa Wonomerto. *Jurnal CORCYS, STKIP PGRI Jombang*.

Solihah, A. (2022). Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.

Utami, W. Y. (2023). Upaya Karang Taruna Armuba dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya*.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.